



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN  
PENERIMAAN GURU PPPK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
(SMP) NEGERI 1 UKUI MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL  
HIERARCHY PROCESS (AHP)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada  
Jurusan Teknik Industri

Di susun oleh:

**ADINDA FADILAH HAMDI**

**11950221632**



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU

2023



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN JURUSAN**

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN  
PENERIMAAN GURU PPPK DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA (SMP) NEGERI 1 UKUI MENGGUNAKAN  
METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:


**ADINDA FADILAH HAMDI**  
11950221632

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Tugas Akhir  
Pada tanggal 11 Juli 2023

Pembimbing I

  
**Nazaruddin, S.ST., M.T.**  
NIP. 199004102020121012

Pembimbing II

  
**Muhammad Nur, S.T., M.Si.**  
NIK. 1305170998

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Industri  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

  
**Misra Hanati, S.T., M.T.**  
NIP. 198205272015032002

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN  
PENERIMAAN GURU PPPK DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA (SMP) NEGERI 1 UKUI MENGGUNAKAN  
METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)**

## TUGAS AKHIR

Oleh :

**ADINDA FADILAH HAMDI**  
11950221632


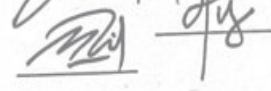
Telah dipertahankan di depan sidang sidang dewan penguji  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Di Pekanbaru, pada tanggal 11 Juli 2023

Pekanbaru, 11 Juli 2023  
Mengesahkan  
Ketua Program Studi



  
Misra Hartati, S.T., M.T.  
NIP. 198205272015032002

## DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Suherman, S.T., M.T.	
Sekretaris I	: Nazaruddin, S.ST., M.T.	
Sekretaris II	: Muhammad Nur, S.T., M.Si.	
Anggota I	: Dr. M. Isnaini Hadiyul Umam, M.T.	
Anggota II	: Muhammad Rizki, S.T., M.T., M.B.A.	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
Nomor :  
Tanggal :

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Adinda Fadilah Hamdi  
NIM : 11950221632  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 23 Agustus 2001  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Prodi : Teknik Industri  
Judul Skripsi : Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan  
Penerimaan Guru PPPK Di Sekolah Menengah  
Pertama (SMP) Negeri 1 Ukui Menggunakan  
Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat pada skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
5. Dengan demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Delapanbelas 11 Juli 2023  
pernyataan,  
  
METRA  
TEKNIK  
D12A0X5521632  
**Adinda Fadilah Hamdi**  
NIM. 119502221632

## LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang diterbitkan terdaftar dan tersedia di perpustakaan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyambut sumbernya. Pengadaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 11 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan

**ADINDA FADILAH HAMDI**  
**11950221632**

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

## الرَّحِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*"maka apabila telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap". (Q.S Al-Insyirah: 7-8)*

*"selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan" (Boy Chandra)*

*Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah mengkaruniakan berkah dan kasih sayang-Nya sehingga atas izin-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Ini.*

*Karya sederhana ini saya persembahkan teruntuk:*

*Diri saya sendiri dan Orang tua saya tercinta, Ayah Sahrul Hamdi dan Ibu Refliana, S.Pd yang telah mendidik ku dengan penuh cinta dan kasih sayang tak terhingga. Support system terbaik yang selalu mendukung setiap langkah hidup ku dalam meraih cita-cita.*

*"semoga doa-doa yang kita langitkan hari ini Allah kabulkan suatu hari nanti. Percayalah, tidak ada doa yang sia-sia selama kita percaya Allah Maha Segalanya" \_UmmuFatih\_*

Pekanbaru, 11 Juli 2023

Penulis

ADINDA FADILAH HAMDI

NIM.11950221632

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN  
PENERIMAAN GURU PPPK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
(SMP) NEGERI 1 UKUI MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL  
HIERARCHY PROCESS* (AHP)**

**ADINDA FADILAH HAMDI**  
**(11950221632)**

Tanggal Sidang : 11 Juli

Jurusan Teknik Industri  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. Soebrantas No. 155 Pekanbaru

**ABSTRAK**

Dalam rangka seleksi PPPK jabatan fungsional Guru 2022 penilaian terhadap kriteria perlu dilakukan untuk mengetahui pencapaian setiap guru calon pendaftar seleksi PPPK termasuk untuk mengetahui kriteria guru seperti apa yang layak lolos seleksi PPPK. Tujuan penelitian ini yaitu untuk penilaian kriteria guru dalam mendukung keputusan penerimaan PPPK di SMP Negeri 1 Ukui menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). pembuatan model sistem penunjang keputusan menggunakan metode AHP dengan *software expert choice 11*. Hasil perancangan menghasilkan proses perengkingan dengan menampilkan 2 orang guru yang melamar memperoleh nilai tertinggi. Pada posisi pertama guru 9 mendapatkan nilai (0,116) setara 12% dan pada posisi kedua guru 3 dengan nilai (0,105) setara 11%. Nilai diperoleh melalui tahapan metode AHP dan dibantu menggunakan *software expert choice 11*.

**Kata Kunci :** AHP, *Expert Choice*, Sistem Pendukung Keputusan, Seleksi PPPK




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DECISION SUPPORT SYSTEM FOR DETERMINING TEACHER  
ACCEPTANCE OF PPPK TEACHER AT UKUI 1ST STATE JUNIOR HIGH  
SCHOOL (SMP) USING THE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS  
(AHP) METHOD**

**ADINDA FADILAH HAMDI**  
**(11950221632)**

Date of Final Exam : 11 July

*Department Of Industrial Engineering  
Faculty Of Science And Technology  
State Islamic University Syarif Kasim Sultan Riau*

**ABSTRACT**

*In the context of PPPK selection for functional position Teachers 2022 an assessment of the criteria needs to be carried out to find out the achievements of each prospective teacher applying for the PPPK selection including to find out what teacher criteria are eligible to pass the PPPK selection. The purpose of this study was to assess teacher criteria in supporting the decision to accept PPPK at SMP Negeri 1 Ukui using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. making a decision support system model using the AHP method with expert choice software 11. The design results produce a ranking process by displaying 2 teachers who apply to get the highest score. In the first position, teacher 9 gets a score of (0.116) equivalent to 12% and in the second position, teacher 3 gets a score of (0.105) equivalent to 11%. Values are obtained through the stages of the AHP method and are assisted using expert Choice 11 software.*

*Keyword: AHP, Expert Choice, Decision Support System, PPPK Selection*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Guru Pppk Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 1 Ukui Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”

Laporan ini disusun sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir dan sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana teknik pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan laporan tugas akhir, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor **Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.**
2. Bapak **Dr. Hartono, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi **Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.**
3. Ibu Misra Hartati, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Industri UIN SU
4. Bapak Anwardi, ST.,MT. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Industri **Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.**
5. Bapak Nazaruddin, S.ST.,M.T. selaku Koordinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Industri **Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.**
6. Bapak Nazaruddin, S.ST.,M.T. dan Bapak Muhammad Nur, S.T., M.SI. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.

Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Industri **Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama masa perkuliahan.

Trimakasih yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Syahrul Hamdi dan Ibunda Refliana, S.pd. serta seluruh keluarga besar penulis lainnya yang selama ini telah banyak berjasa memberikan dorongan semangat dan doanya kepada penulis untuk selalu berusaha dengan baik dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik.

10. Trimakasih kepada teman-teman terdekat yang selalu mengingatkan, memberi semangat, dan doa serta dukungan agar penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan serta kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik maupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Dan kepada semua yang telah memberikan dorongan dan bantuan, penulis ucapkan terima kasih, semoga bantuan bimbingan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala dari sisi Allah SWT. Amin.

Pekanbaru, 11 Juli 2023  
Penulis

**Adinda Fadilah Hamdi**  
**NIM. 11950221632**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN COVER</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Batasan Masalah .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Posisi Penelitian .....	6
1.7 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
2.1 PPPK .....	10
2.1.1 Kategori Pelamar .....	11
2.1.2 Ketentuan Seleksi .....	11



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Definisi Guru .....	12
2.3 Definisi Kinerja .....	12
2.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja .....	13
2.3.2 Penilaian Kinerja Guru .....	14
2.3.3 Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja .....	17
2.4 Metode <i>Analytical Hierarchy Proses</i> (AHP) .....	18
2.4.1 Kelebihan dan Kekurangan Metode AHP .....	19
2.4.2 Tahapan AHP .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Studi Pendahuluan .....	27
3.2 Studi Literatur .....	27
3.3 Identifikasi Masalah .....	27
3.4 Perumusan Masalah .....	27
3.5 Pembatasan Masalah .....	28
3.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	28
3.7 Pengumpulan Data .....	28
3.7.1 Data Primer .....	28
3.7.2 Data Sekunder .....	29
3.8 Pengolahan Data .....	30
3.8.1 Menyusun Kriteria/Subkriteria dan Alternatif .....	30
3.8.2 Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan .....	31
3.8.3 Menghitung Nilai Eigen .....	31
3.8.4 Pemeriksaan Konsentrasi Hirarki .....	32
3.8.5 Perengkingan Perioritas .....	32
3.9 Analisis .....	32
3.10 Kesimpulan dan Saran .....	32
<b>BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA .....</b>	<b>34</b>
4.1 Pengumpulan Data .....	34
4.1.1 Profil Singkat SMPN 1 Ukui .....	34
4.1.2 Visi SMP Negeri 1 Ukui .....	34



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3 Misi SMP Negeri 1 Ukui.....	34
4.1.4 Tujuan SMP Negeri 1 Ukui.....	35
4.1.5 Tahapan Prosedur Seleksi PPPK.....	36
4.2 Pengolahan Data .....	39
4.2.1 Sekema Hirarki.....	39
4.2.2 Menentukan Prioritas Kriteria.....	41
4.2.3 Menentukan Prioritas Subkriteria .....	44
4.2.3.1 Menentukan Prioritas Subkriteria ADM.....	44
4.2.3.2 Menentukan Prioritas Subkriteria PSK.....	47
4.2.3.3 Menentukan Prioritas Subkriteria WW .....	48
4.2.4 Perhitungan Alternatif.....	50
4.2.4.1 Perhitungan Alternatif Subkriteria PBK.....	50
4.2.4.2 Perhitungan Alternatif Subkriteria VSM .....	52
4.2.5 Tahapan Menggunakan <i>Software Expert Choice</i> .....	55
4.2.5.1 Hasil <i>Software Expert Choice</i> 11.....	62
4.2.5.2 Rekapitulasi Hasil Bobot Alternatif .....	65
4.2.5.3 Hasil Akhir AHP .....	70
4.2.5.3 Verifikasi Seleksi PPPK .....	72
<b>BAB V ANALISA .....</b>	<b>77</b>
5.1 Analisa Deskriptif Metode AHP .....	77
5.2 Analisa Validasi Kriteria Berpasangan .....	77
5.3 Analisa Pembobotan Metode AHP .....	77
5.4 Analisa Matriks Kriteria Berpasangan .....	78
5.5 Analisa Perhitungan Bobot antar Kriteria .....	78
5.6 Analisa Perhitungan Bobot antar Subkriteria .....	79
5.7 Analisa Perhitungan Bobot antar Alternatif .....	80
5.8 Analisa Perhitungan Akhir AHP .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
6.1 Kesimpulan .....	85
6.2 Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Struktur Hirarki AHP .....	21
3.1 <i>Flow Chart</i> Metodologi Penelitian .....	26
3.2 Struktur Hirarki.....	30
4.1 Bagan Struktur Hierarki Seleksi PPPK .....	39
4.2 Hierarki Komponen-komponen Penilaian Seleksi PPPK.....	40
4.3 Aplikasi <i>Expert choice</i> .....	55
4.4 Mengubah Pengaturan Tahun.....	55
4.5 Buka Aplikasi <i>Expert choice</i> .....	56
4.6 Membuat Nama File .....	56
4.7 Membuat Goal/Tujuan.....	56
4.8 Lembar Kerja <i>Expert choice</i> .....	57
4.9 Input Hirarki .....	57
4.10 Kriteria Hirarki .....	57
4.11 Membuat Alternatif .....	58
4.12 Alternatif Telah Diinput .....	58
4.13 Input Data Responden .....	58
4.14 Input Data Responden .....	59
4.15 Input Jumlah Responden .....	59
4.16 Data Responden.....	59
4.17 Input Data Jawaban .....	60
4.18 Isi Jawaban .....	60
4.19 <i>Combine Individual</i> .....	61
4.20 Menggabungkan Jawaban Responden.....	61
4.21 Hasil input data keputusan Seleksi PPPK SMPN 1 Ukui.....	62
4.22 Bobot Kriteria.....	62
4.23 Bobot Subkriteria.....	63
4.24 Bobot Alternatif Pemberkasan.....	63

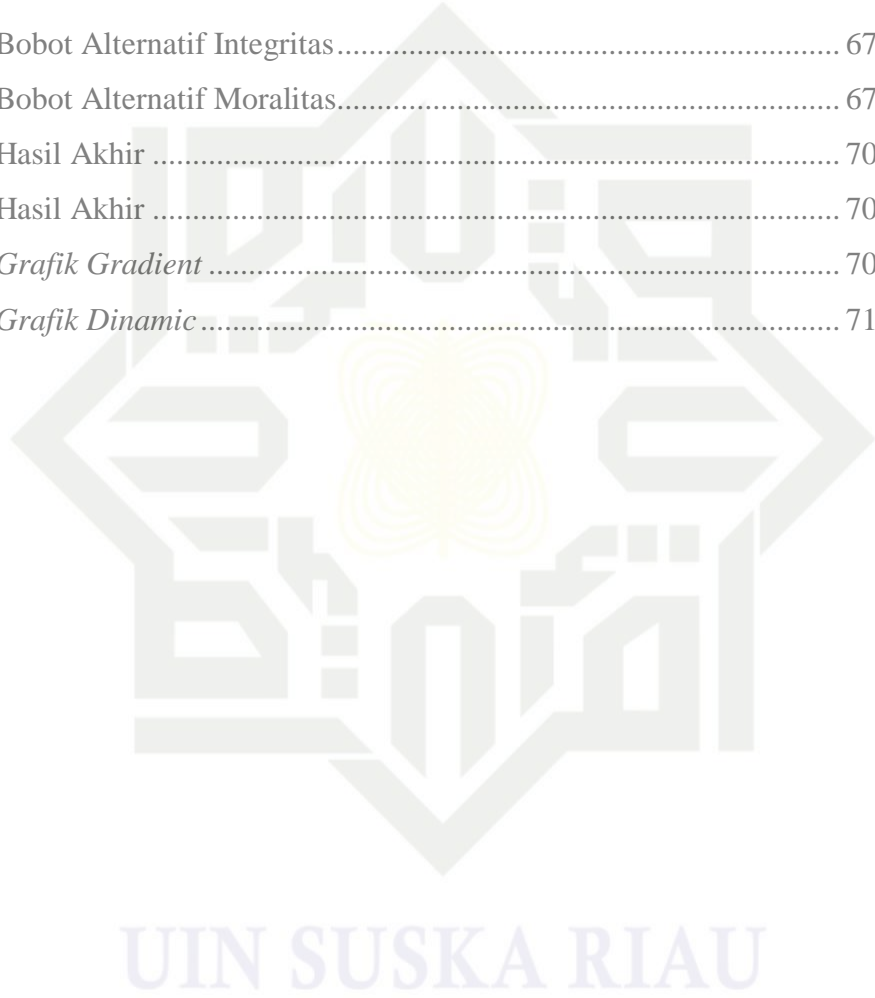


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

4.25	Bobot Alternatif Video Singkat Mengajar.....	64
4.26	Bobot Alternatif Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	64
4.27	Bobot Alternatif Penentuan Prioritas Peserta .....	65
4.28	Bobot Alternatif Kompetensi.....	65
4.29	Bobot Alternatif Kinerja.....	66
4.30	Bobot Alternatif Berkelakuan Baik .....	66
4.31	Bobot Alternatif Integritas.....	67
4.32	Bobot Alternatif Moralitas.....	67
4.33	Hasil Akhir .....	70
4.34	Hasil Akhir .....	70
4.35	<i>Grafik Gradient</i> .....	70
4.36	<i>Grafik Dinamic</i> .....	71





## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1	Data Guru Calon Seleksi PPPK di SMP Negeri 1 Ukui 2022 ..... 2
1.2	Kuota Penerimaan PPPK di SMP Negeri 1 Ukui 2022 ..... 3
1.3	Posisi Penelitian ..... 6
2.1	Matriks Perbandingan Berpasangan ..... 22
2.2	Contoh matriks keputusan ..... 23
2.3	Contoh matriks Perbandingan ..... 24
3.1	Daftar Kriteria dan Subkriteria ..... 28
4.1	Data Kriteria PPPK ..... 36
4.2	Data Subkriteria Seleksi PPPK ..... 36
4.3	Data Alternatif PPPK SMPN 1 Ukui ..... 38
4.4	Matriks Perbandingan Berpasangan ..... 41
4.5	Matriks Nilai Kriteria ..... 42
4.6	Matriks Perhitungan Tiap Baris ..... 42
4.7	Perhitungan Rasio Konsistensi ..... 43
4.8	Matriks Bobot ..... 43
4.9	Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria ADM ..... 45
4.10	Matriks Faktor Bobot Semua Kriteria Yang Dinormalkan ..... 46
4.11	Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria PSK ..... 47
4.12	Matriks Faktor Evaluasi Subkriteria Yang Dinormalkan ..... 47
4.13	Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria WW ..... 48
4.14	Matriks Evaluasi Subkriteria Yang Dinormalkan ..... 49
4.15	Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif PBK ..... 51
4.16	Matriks Evaluasi Alternatif Yang Dinormalkan ..... 51
4.17	Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif VSM ..... 53
4.18	Matriks Evaluasi Alternatif Yang Dinormalkan ..... 54
4.19	Rekapitulasi Hasil Bobot Alternatif ..... 68
4.20	Validasi Model Hierarchy ..... 73
4.21	Validasi Model Perbandingan Berpasangan ..... 75

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.22	Valudasi Model Hasil Akhir .....	76
------	----------------------------------	----

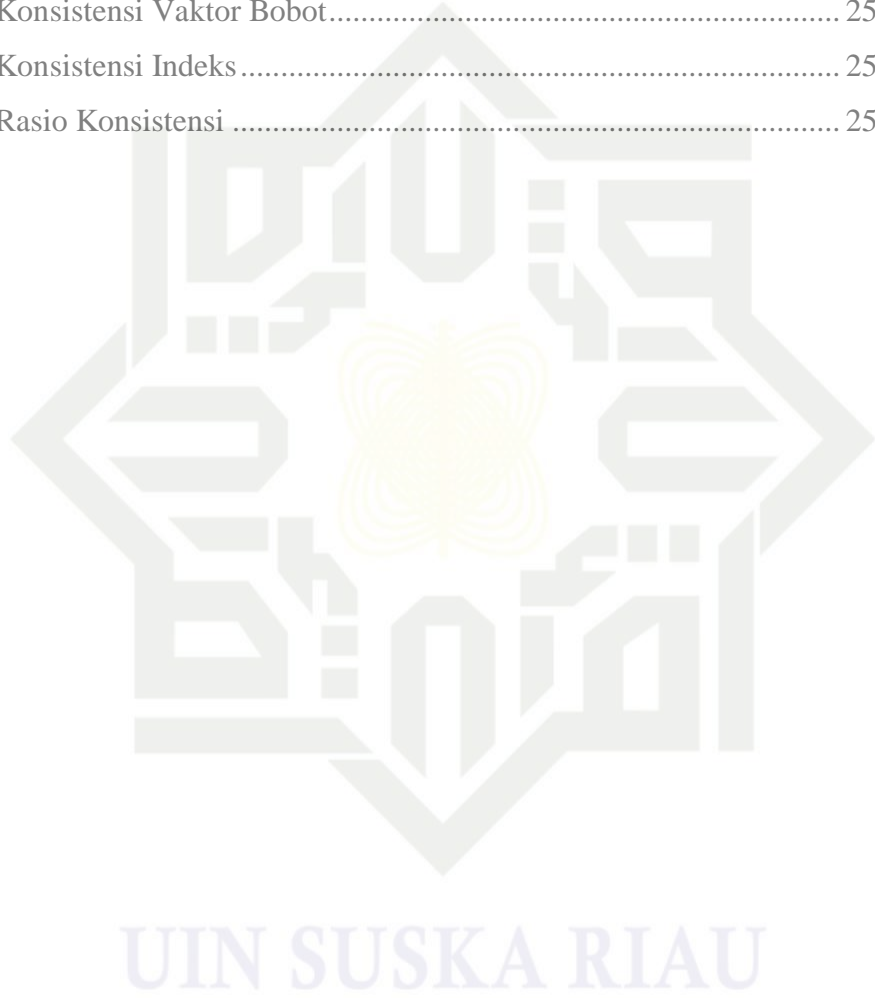
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
1. Menormalkan Kolom Pada Matriks .....	24
2. Nilai Rata-Rata Tiap Baris .....	24
3. Konsistensi Vektor Bobot.....	25
4. Konsistensi Indeks .....	25
5. Rasio Konsistensi .....	25

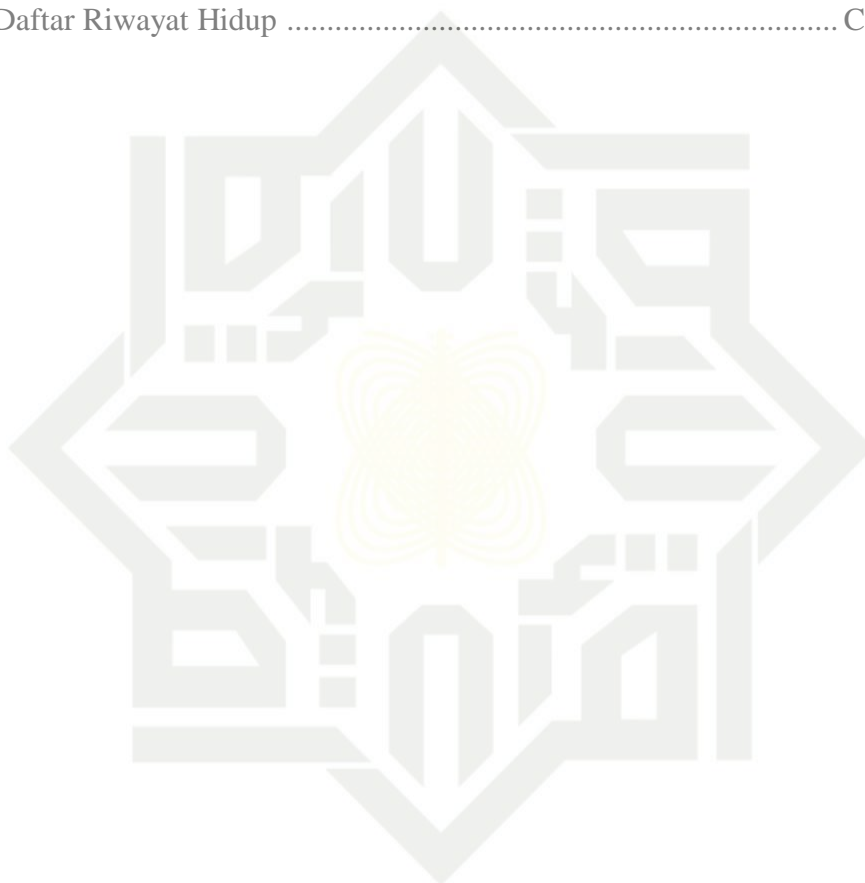


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A Dokumentasi.....	A-1
B Kuesioner AHP.....	B-1
C Daftar Riwayat Hidup .....	C-1



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diera globalisasi seperti saat ini pengabdian sebagai guru honorer cukup besar, tetapi berbanding terbalik dengan penghasilan yang guru honorer dapatkan, bisa dibayangkan penghasilan yang didapat belum bisa dikatakan mensejahterakan jika dilihat dari segi ekonomi. Fenomena tersebut tentunya menjadi kenangan buruk bagi setiap guru honorer yang berharap kesejahteraan hidup. Untuk mendapatkan penghasilan yang layak, pembukaan seleksi Aparatur Sipil Negara (ASN) guru Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja atau yang disingkat dengan istilah PPPK merupakan upaya untuk menyediakan kesempatan yang adil untuk para guru honorer. PPPK sendiri merupakan bagian dari ASN dengan tugas yang sama yaitu melayani masyarakat yang berkaitan dengan hak dasar salah satunya pada bidang pendidikan (Raraswati et al., 2021).

Sekolah merupakan organisasi formal yang bergerak di bidang pendidikan. Sekolah memiliki struktur yang memiliki kedudukan tertentu, saling berinteraksi dan menjalankan peran sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan kedudukannya. Struktur sosial sekolah yang menempati kedudukan tertinggi yaitu kepala sekolah yang bertindak sebagai pemimpin, konsultan juga manajer handal yang mampu mengatur ketertiban dan kemajuan sekolah, guru berada di bawah kepala sekolah guru juga memiliki kedudukan seperti pegawai yang bertugas memberikan ilmu kepada siswa (Norlena, 2015).

Tepat pada tahun 2021 pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menghentikan perekrutan Calon Pegawai Negeri Sipil yang disingkat (CPNS) formasi guru dan digantikan melalui jalur Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK). hal tersebut dilakukan karena kurang maksimalnya perekrutan guru sehingga ditemukan sebagian guru yang berstatus PNS masih kurang berkualitas (Setiawan et al., 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada situs resmi <https://www.kemdikbud.go.id/> selain untuk mendorong para guru honorer dan lulusan pendidikan profesi guru melamar menjadi guru PPPK dan dalam upaya mengakomodasi pendapat guru honorer yang tidak bisa mendaftar CPNS dikarenakan usia yang melebihi batas maksimal, pemerintah dapat menghadirkan seleksi yang adil.

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi atau yang disingkat dengan sebutan (Kemendikbutristek) memprioritaskan guru honorer di sekolah negeri untuk dapat diangkat di sekolah tempat mereka bekerja dan mengabdikan selama ini. Namun dikarenakan penyeleksian ini dilakukan oleh tim penilai yaitu kepala sekolah dan guru senior, bukan tak mungkin akan terjadi ketidakadilan pada saat penilaian. Seperti kepala sekolah atau guru senior yang lebih condong ke salah satu guru dikarenakan guru tersebut dekat dengan pihak penilai (Setiawan et al., 2022)

SMP Negeri 1 Ukui adalah lembaga pendidikan yang beralamat di Desa Lubuk Kembang Bunga, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. SMPN 1 Ukui terdiri dari 193 siswa laki-laki, 219 siswa perempuan dan 24 guru yang terdiri dari 17 guru sekolah induk dan 7 guru sekolah jauh. Dalam rangka pelaksanaan seleksi pengadaan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja yang disingkat (PPPK) untuk jabatan fungsional guru tahun 2022 yang kompetitif, adil, objektif, transparan, bersih dari pihak korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta tidak dipungut biaya. Penilaian terhadap kriteria perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dicapai setiap guru calon pendaftar seleksi PPPK termasuk untuk mengetahui kriteria guru seperti apa yang layak lolos seleksi Pengadaan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja. Berikut adalah data guru honorer yang mendaftar seleksi PPPK SMP Negeri 1 Ukui yaitu:

Tabel 1.1 Data Guru Calon Seleksi PPPK di SMP Negeri 1 Ukui 2022

No.	Nama	Mapel Ampu	Pengabdian
1	Guru 1	IPA	4
2	Guru 2	MTK	4
3	Guru 3	MTK	8
4	Guru 4	SBK	5

(Sumber: SMP Negeri 1 Ukui, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Data Guru Calon Seleksi PPPK di SMP Negeri 1 Ukui 2022 (Lanjutan)

No	Nama	Mapel Ampu	Pengabdian
5	Guru 5	B.Inggris	9
6	Guru 6	B.Indonesia	4
7	Guru 7	IPS	11
8	Guru 8	IPS	11
9	Guru 9	PAI	7
10	Guru 10	IPS	17
11	Guru 11	B.Inggris	7
12	Guru 12	B.Inggris	7
13	Guru 13	B.Indonesia	11
14	Guru 14	IPS	10

(Sumber: SMP Negeri 1 Ukui, 2022)

Berdasarkan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 430 tahun 2022 tanggal 6 September 2022 tentang penetapan kebutuhan pegawai aparatur sipil negara di lingkungan pemerintah Kabupaten Pelalawan tahun anggaran 2022, di SMP Negeri 1 Ukui sebagai berikut :

Tabel 1.2 Kuota Penerimaan PPPK di SMP Negeri 1 Ukui 2022

No.	Nama Jabatan	Alokasi Formasi	Kriteria penilaian PPPK
1	Guru IPS	1	- Administrasi - Kompetensi ( Profesional, Pedagogik, Sosial, Kepribadian) - Kinerja ( Orientasi Pelayanan, Komitmen, Kerjasama, Kepemimpinan)
2	Guru IPA	2	
3	Guru Bahasa Indonesia	1	
4	Guru Agama Islam	1	
5	Guru Bahasa Inggris	1	
6	Guru Matematika	2	

(Sumber: SMP Negeri 1 Ukui, 2022)

Adapun pihak yang terlibat sebagai tim seleksi kesesuaian adalah kepala sekolah, guru senior, pengawas sekolah, dinas pendidikan kabupaten atau kota dan Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) kabupaten. Berdasarkan penuturan diatas, untuk mendukung keputusan penetapan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelayakan calon seleksi PPPK maka perlu adanya metode yang dapat membantu dalam menganalisis ketidakpastian itu, maka dari itu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) bisa menjadi salah satu alternatif untuk membantu dalam penyelesaian masalah tersebut. AHP yaitu, merubah nilai- nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif sehingga keputusan-keputusan yang diambil lebih objektif.

Penelitian yang dilakukan bukan merupakan penelitian pertama yang menggunakan metode AHP dalam pengambilan keputusan. Afrizal., dkk (2021) meneliti tentang Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Guru Menggunakan Metode AHP dan Topsis. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui guru terbaik guna untuk meningkatkan mutu, serta kinerja guru sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pendidikan. Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah observasi (pengamatan), wawancara dan sudi pustaka (Afrizal et al., 2021).

Rakasiwi (2018) meneliti tentang Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) (Studi Kasus Di SD Beji Ungaran). Hal tersebut dilakukan untuk memastikan dan menjaga kualitas guru, sekolah rutin melakukan bimbingan dan evaluasi kinerja guru, guna untuk meningkatkan kuliatas guru disekolah tersebut. Kinerja guru masih terkendala karena seiring meningkatnya jumlah siswa dan terbatasnya jumlah pegawai dalam memantau perubahan prestasi guru. Pada analisa menggunakan dua tahapan yaitu studi literatur dan penelitian dalam skala kecil (Rakasiwi, 2018).

Sunarto dan Gata (2019) pada penelitian Penilaian Kinerja Guru Pada Smk Yadika 5 Dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hal tersebut dilakukan karena SMK Yadika 5 membutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik. Ketika melakukan proses penilaian terdapat kekurangan karena belum adanya sistem pendukung proses penilaian. Proses penilaian dilakukan hanya menggunakan absensi guru, untuk itu sekolah sulit dalam menentukan guru terbaik karena kurangnya kriteria yang ditetapkan dalam penilaian guru. Pada penelitaian ini pengumpulan data melalui tahap wawancara, observasi, kuesioner dan sudi pustaka. Hasil yang didapat yaitu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat sistem penunjang pemilihan guru terbaik menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL menggunakan metode AHP sebagai penentu kriteria keputusan guru terbaik (Sunarto & Gata, 2019).

Penilaian kinerja guru dan perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada variabel input yang digunakan untuk pengambilan keputusan guna menentukan guru terbaik. Pada penelitian ini digunakan dalam menentukan penilaian kriteria guru di sekolah menengah pertama (SMP) untuk mendukung keputusan penerimaan PPPK yaitu Administrasi, Kompetensi dan Kinerja. Penilaian tersebut digunakan sebagai tumpuan untuk menetapkan penerimaan PPPK di SMP Negeri 1 Ukui.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendukung berbagai kebijakan yang terkait dengan peningkatan kinerja kerja guru dan kesejahteraan guru yang sangat berpengaruh dibidang pendidikan dalam menciptakan insan yang cerdas, berahlak mulia, aktif, cakap dan berdaya saing tinggi. Sehingga tercapailah visi dan misi sekolah yaitu sebagai sekolah yang terdepan, terbaik, dan terpercaya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : “Bagaimanakah penilaian kriteria guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ukui menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mendukung keputusan kelayakan penerimaan PPPK?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini adalah untuk penilaian kriteria guru dalam mendukung keputusan penerimaan PPPK di SMP Negeri 1 Ukui menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan agar penelitian yang dilakukan konsisten yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru yang menjadi objek adalah guru calon seleksi PPPK di SMP Negeri 1 Ukui.

Penelitian ditujukan untuk guru P1 yang belum ada penempatan, P2 dan P3 yang merupakan guru honorer di SMPN 1 Ukui.

Penilaian tidak mengubah keputusan guru yang lolos PPPK tetapi penilaian dilakukan untuk membandingkan penilaian yang ada dan menggunakan metode AHP.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti/ penulis
  - a. Menambah wawasan mahasiswa dalam penerapan *Analytical Hierarchy Process* dalam pengambilan keputusan.
  - b. Untuk membantu penyelesaian laporan tugas akhir yang digunakan sebagai syarat kelulusan mahasiswa S1 program studi Teknik Industri.
2. Bagi Instansi

Penelitian ini dilakukan guna untuk membantu penyeleksian kelayakan penerima PPPK di SMP Negeri 1 Ukui agar seleksi yang dilakukan adil dan dapat dipertanggung jawabkan.

### 1.6 Posisi Penelitian

Posisi penelitian pada penelitian ini yaitu membahas mengenai pengambilan keputusan penilaian kinerja guru menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang akan digunakan, yaitu:

Tabel 1.3 Posisi Penelitian

No	Judul dan Penulisan	Permasalahan	Metode	Hasil
1	Penilaian Kinerja Guru Pada Smk Yadika 5 Dengan Menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) (Sunarto dan Geta, 2019)	Kepala sekolah sulit untuk menetapkan guru terbaik, karena kurang jelasnya kriteria yang ditetapkan dalam penilaian.	Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dibuatkan sebuah sistem penilaian kinerja guru dengan hasil yang didapat menjadi lebih akurat.</li> <li>• Dibuatkan sebuah sistem pembobotan sehingga penilaian menjadi lebih cepat.</li> </ul>

(Sumber : Pengumpulan Data, 2022)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Tabel 1.3 Posisi Penelitian (Lanjutan)

No	Judul dan Penulisan	Permasalahan	Metode	Hasil
2	Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Guru Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS (Afrizal et al., 2021)	Proses penilaian kinerja guru sebagai acuan kenaikan pangkat masih dilakukan secara manual dan belum terperinci.	Kombinasi metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) dan <i>Technique for Order</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Parameter yang digunakan pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.</li> <li>• Sistem penunjang</li> </ul>
4	Penerapan Metode AHP Untuk Penilaian Kinerja Guru Pada SMP 10 Kota Tanggerang Selatan Berbasis Jawa (Nafrizal, 2022)	Dengan begitu dikhawatirkan adanya penilaian yang bersifat subjektif dan menimbulkan kecemburuan sosial	<i>Preference by Similarity to Ideal Solution</i> (TOPSIS).	penilaian kinerja guru menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3	<i>Application of The Analytical Hierarchy Process (AHP) Method for Decision Support for Teacher Performance Assessment at Madrasah Aliyah (MA) Dail Khairaat Foundation</i> (Hariri & Diana, 2021)	Belum adanya nilai bobot kriteria, banyaknya jumlah aspek penilaian, perhitungan nilai akhir masih manual, serta sulit mencari data penilaian kinerja guru.	<i>Analytical Hierarchy Process</i>	Menghasilkan sistem aplikasi keputusan (SPK) dapat mempermudah menentukan penilaian
4	Penerapan Metode Ahp Untuk Penilaian Kinerja Guru Pada Smpn 10 Kota Tangerang Selatan Berbasis Jawa (Nafrizal, 2022)	Pengimputan data masih menggunakan microsoft excell dan masih diarsipkan secara manual menggunakan kertas sedangkan file arsip membutuhkan tempat penyimpanan yang besar.	Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	Penerapan metode AHP berbasis java dan terkomputerisasi.

(Sumber : Pengumpulan Data, 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Posisi Penelitian (Lanjutan)

No	Judul dan Penulisan	Permasalahan	Metode	Hasil
5	Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Guru Tetap Pada Sma St.Thomas 1 Medan Dengan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) (Laia, 2019)	Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat dalam menilai kinerja guru guna untuk mendukung keputusan pengangkatan guru tetap.	<i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP)	Dihasilkannya nilai-nilai gambaran dalam pengambilan keputusan.
6	Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Guru PPPK Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ukui Menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	Pendukung penilaian keputusan kelayakan seleksi PPPK, sehingga hasil penyeleksian adil dan dapat dipertanggung jawabkan	<i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui siapa saja yang layak dan lolos seleksi PPPK</li> <li>• Hasil penelitian tidak mengubah keputusan yang ada, tapi menghadirkan penilaian yang berbeda.</li> </ul>

(Sumber : Pengumpulan Data, 2022)

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian yang mendukung materi pembahasan penilaian kinerja dan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP)

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang digunakan, tujuan dari penelitian, proses dan tahapan pengumpulan data, dan langkah-langkah yang harus di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalankan dalam penelitian menggunakan *flowchart* pemecahan masalah.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh dari pekerja sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan dan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, sedangkan pengolahan data berisikan tentang perubahan data mentah yang telah diolah mengenai penilaian kinerja guru untuk mendukung keputusan penerimaan PPPK menggunakan metode AHP menjadi suatu hal yang bisa dipahami sehingga membantu dalam menganalisa.

#### **BAB V ANALISA**

Bab ini berisi analisa tentang seluruh penelitian yang dilakukan untuk mengetahui siapa yang layak lulus seleksi PPPK sesuai dengan kemampuan.

#### **BAB VI PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan berdasarkan tujuan melaksanakan penelitian dan tujuan penelitian dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam penelitian tugas akhir ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengadaan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

Setiap guru honorer di Indonesia ber hak atas kesejahteraan hidup, akan tetapi penghasilan yang didapat sering kali tidak sesuai dengan kinerja yang mereka berikan. Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja atau yang disingkat dengan PPPK merupakan upaya yang dilakukan untuk menyediakan kesempatan bagi para guru honorer yang mengabdikan demi mencerdaskan anak bangsa untuk mendapatkan penghasilan yang layak dan sesuai dengan kinerja yang mereka lakukan. Menurut Pasal 4 Ayat [2] Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2020 tentang gaji dan tunjangan PPPK yang berbunyi tunjangan PPPK terdiri dari tunjangan jabatan struktural/fungsional, tunjangan keluarga, tunjangan pangan, atau tunjangan lainnya. dengan begitu negara dapat mensejahterakan hidup PPPK. PPPK sendiri merupakan bagian dari ASN (aparatur sipil negara) yang bertugas berkewajiban dalam melayani masyarakat (Raraswati et al., 2021)

Penghapusan guru honorer merupakan bagian dari kebijakan terbaru mengenai ASN dan diganti dengan PPPK. Kebijakan ini diatur dalam Pasal 6 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Mengenai Aparatur Sipil Negara yang berbunyi: pegawai ASN terdiri dari PNS dan PPPK. Sama seperti calon PNS calon penerima PPPK juga akan melalui tahap penyeleksian sehingga pegawai tidak sembarangan menjadi ASN. Tahapan penyeleksian tersebut sudah diatur dalam Pasal 19 Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 mengenai manajemen PPPK yang berbunyi “seleksi pengadaan PPPK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 Ayat [2] Huruf d terdiri atas 2 [2] tahap: seleksi administrasi dan seleksi kompetensi dan kinerja. Seleksi administrasi sendiri berupa pencocokan persyaratan dan kualifikasi dengan pelamar PPPK sedangkan seleksi kompetensi, menilai kesesuaian kompetensi teknis, manajeral dan seleksi kompetensi sosial kultural pelamar seleksi PPPK. Penilaian kesesuaian terhadap kompetensi dan kinerja dilakukan oleh pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru senior. (Saputra, 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.1 Kategori Pelamar

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 249/p/2022, pada seleksi PPPK untuk JF guru tahun 2022 mendahulukan pelamar prioritas, sebagai berikut:

#### 1. Pelamar Perioritas I

Merupakan peserta yang sebelumnya sudah mengikuti seleksi PPPK pada JF guru pada tahun 2021 dan memperoleh nilai memenuhi ambang batas. Adapun pemenuhan kebutuhan guru dari kategori pelamar periorita I berdasarkan urutan berikut.

- a. THK-II yang memenuhi nilai ambang batas pada seleksi PPPK untuk JF Guru Tahun 2021.
- b. Guru non-ASN yang memenuhi nilai ambang batas pada seleksi PPPK untuk JF Guru Tahun 2021.
- c. Lulusan PPG yang memenuhi nilai ambang batas pada seleksi PPPK untuk JF Guru Tahun 2021.
- d. Guru Swasta yang memenuhi nilai ambang batas pada seleksi PPPK untuk JF Guru Tahun 2021.

#### 2. Pelamar Prioritas II

Merupakan THK-II yang tidak termasuk dalam THK-II kategori pelamar prioritas I.

#### 3. Pelamar Prioritas III

Merupakan guru non-ASN yang tidak termasuk dalam kategori pelamar prioritas I di satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan memiliki keaktifan mengajar minimal 3 tahun atau setara dengan 6 semester pada dapodik.

### 2.1.2 Ketentuan Seleksi

Berdasarkan keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia Nomor 249/p/2022, seleksi PPPK ini dilaksanakan berdasarkan ketersediaan kuota penetapan kebutuhan. Adapun ketentuan seleksi pelaksanaan pengadaan PPPK sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelamar prioritas I menggunakan kelulusan hasil seleksi tahun 2021 dan langsung ditempatkan pada satuan pendidikan berdasarkan kuota penetapan kebutuhan PPPK JF guru.

Apabila masih tersedia kuota penetapan kebutuhan PPPK JF untuk Guru setelah penempatan pelamar prioritas I sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka selanjutnya dilaksanakan seleksi kompetensi melalui penilaian kesesuaian bagi pelamar prioritas II dan prioritas III. Seleksi kompetensi ini juga dapat diikuti oleh Pelamar prioritas I yang berasal dari THK-II dan Guru non-ASN yang belum ditempatkan di tempat tugasnya dan di sekolah lain.

Apabila masih tersedia kuota penetapan kebutuhan PPPK JF untuk Guru setelah seleksi kompetensi melalui penilaian kesesuaian sebagaimana dimaksud pada angka 2, maka selanjutnya dilaksanakan seleksi CAT-UNBK bagi pelamar umum. Seleksi kompetensi ini juga dapat diikuti oleh pelamar prioritas I yang berasal dari Lulusan PPG dan Guru Swasta yang belum ditempatkan di tempat tugasnya dan di sekolah lain.

## 2.2 Definisi Guru

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama yaitu mengajar dan mendidik. Guru bertanggung jawab besar terhadap masa depan bangsa. Oleh karena itu, sekolah bertanggung jawab mendorong peningkatan kinerja guru salah satu cara melakukannya yaitu penilaian kinerja guru dengan menggunakan kriteria- kriteria yang sudah di tentukan (Alfarezi Ariefiandi et al., 2017)

## 2.3 Definisi Kinerja

Kinerja merupakan hasil dari sesuatu yang dilaksanakan seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan kekuasaan dan tanggung jawab dalam upaya mencapai tujuan organisasi (Afrizal, dkk., 2021). Menurut mathis dan jackson (2022) kinerja yaitu apa yang dilakukan dan apa yang tidak dilakukan seseorang. Bisa dibilang seberapa banyak seseorang tersebut berkontribusi kepada organisasi termasuk: kualitas keluaran, kuantitas, jangka waktu, kehadiran ditempat kerja dan sikap kerjasama (Pianda, 2018).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat 5 faktor yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu:

Sikap

Terdiri dari perasaan, keyakinan dan perilaku yang condong kepada sesuatu.

Keterlibatan kerja

Kontribusi besar terhadap pekerjaan, menjadikan kerja sebagai tujuan perhatian hidup dan menjadikan pekerjaan sesuatu yang sangat penting.

Perilaku

Reaksi atau tindakan seseorang.

Partisipasi

Keikutsertaan dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Penampilan

Tindakan seseorang untuk pencapaian tujuan organisasi seperti kuantitas dan kualitas.

### 2.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja akan selalu terhubung dengan kempuan kerja dan tingkat besarnya imbalan yang diberikan, pengaruh keterampilan, kemampuan dan sifat individu.

Untuk itu adapun faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu (Ulfa & Ridwan, 2015):

1. Faktor individu, yaitu: keterampilan, pengetahuan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi serta komitmen yang dimiliki setiap individu. Umumnya kemampuan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, ciri kas karyawan itu lah yang dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerjanya.
2. Kepemimpinana yaitu, bagaimana kualitas seseorang mampu memberikan dorongan semangat, arahan serta dukungan yang diberikan menajer ataupun *team leader*.
3. Faktor tim yaitu, dukungan yang diberikan sesama rekan kerja satu tim serta kepercayaan, kekompakan dan kerataan anggota tim.
4. Faktor sistem yaitu, fasilitas kerja, sistem kerja, proses organisasi dan kultur dalam bekerja di organisasi.

5. Faktor kontekstual yaitu, tekanan dari perubahan lingkungan didalam maupun diluar.

Disisi lain, menurut Mangkunegara (2005) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu (Warella, dkk., 2021):

1. Faktor kemampuan yaitu, pegawai memiliki IQ diatas rata-rata (110-120) dengan pendidikan yang memadai sesuai dengan jabatan ataupun keterampilan dalam mengerjakan pekerjaan . maka akan lebih mudah dalam mencapai kinerja yang diharapkan sesuai dengan keahlian.
2. Faktor motivasi, yaitu motivasi sendiri tercipta dari sikap (attitude) pegawai dalam menjalankan dan menghadapi situasi kerja. Motivasi sendiri adalah penggerak diri untuk mencapai tujuan dari organisasi.

### 2.3.2 Penilaian Kinerja Guru

Penilaian adalah mengukur kemampuan dengan cara mengumpulkan informasi sesuai dengan fakta yang ada untuk menjelaskan karakteristik sesuatu yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sedangkan kinerja merupakan suatu pencapaian seseorang dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar dan peraturan yang sudah ditentukan dengan periode tertentu (Sandika & Patradhiani, 2019). Menurut Wahyudi (2002) dalam penilaian kinerja dilakukan sebagai evaluasi yang dilakukan dalam periode tertentu dan sistematis tentang prestasi kerja/jabatan seorang tenaga kerja, termasuk potensinya (Warella, dkk., 2021). Sedangkan guru adalah insan pendidik dengan tugas mendidik, membimbing, mengajar, dan sebagai pengganti orang tua dalam lingkungan sekolah, yang bertanggung jawab untuk menyiapkan generasi masa depan (Ariyanti & Azizah, 2019)

Penilaian kinerja guru yaitu mengukur setiap rangkaian kegiatan yang menjadi tugas utama sebagai guru bukan hanya menilai secara fisik terhadap kinerja penilaian bisa dilakukan seperti kemampuan dalam bekerja, kerajinan, disiplin, hubungan kerja atau pun hal lain yang sesuai dengan bidang dan tingkatan pekerjaan. Fungsi utama dari seorang guru diharapkan dapat menentukan berbagai kebijakan terkait peningkatan mutu, kenaikan jabatan dan pembinaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karir. Penilaian kinerja guru digunakan sebagai acuan penetapan suatu keputusan dengan cara menilai bagaimana seorang guru mampu menguasai serta menerapkan ilmu yang didapatkan sesuai dengan kemampuan kerja yang ia kuasai (Afrizal et al., 2021)

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional No. 16 Tahun 2007 mengenai standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Adapun standar kompetensi guru, jika diambil dari kompetensi utama yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Siregar & Syafaruddin, 2020)

Indikator keterampilan mengajar yang digunakan dalam penilaian kinerja guru sebagai berikut (Aswaruddin, 2021):

1. Keterampilan bertanya

Bertanya merupakan sesuatu yang penting dalam sebuah proses pembelajaran, pertanyaan yang tersusun baik dan memberikan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa. Adapun manfaat keterampilan bertanya guru yaitu, meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap permasalahan yang ada, mengembangkan pola pikir siswa agar berpikir sendiri, menuntun proses berpikir siswa agar menentukan jawaban yang tepat dan baik, memfokuskan perhatian siswa terhadap masalah yang dibahas.

2. Keterampilan memberi penguatan

Respon yang bersifat verbal maupun non verbal. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan *feedback* pada siswa atas perbuatannya sebagai suatu motivasi atau koreksi.

3. Keterampilan mengadakan variasi

Untuk mengatasi kejenuhan siswa guru diminta mampu ber variasi dalam mengajar, sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.

4. Keterampilan menjelaskan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan guru dalam menyajikan informasi secara lisan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat. Menjelaskan yang terencana dan baik serta disajikan dengan urutan yang sesuai. Menjelaskan sangat penting dalam berinteraksi kepada siswa dalam kelas. Tujuannya yaitu, melibatkan siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah atau pertanyaan, membimbing siswa untuk memahami konsep, fakta secara objektif, dapat mengatasi kesalahpahaman siswa terhadap permasalahan, membimbing siswa untuk memecahkan masalah menggunakan nalar dan bukti-bukti.

**Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran**

Agar perhatian siswa terfokus pada pembelajaran yang akan dipelajari maka keterampilan guru dalam membuka pelajaran merupakan suatu usaha yang harus dilakukan guru agar siswa fokus pada pelajaran yang dibahas. Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran maka guru akan menutup pelajaran, tujuan kegiatan ini untuk menggambarkan semua tentang apa yang telah siswa pelajari, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses mengajar.

6. **Keterampilan mengelola kelas**

Keterampilan guru menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi para siswa sehingga terjaga kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Seperti, memberikan imbalan bagi siswa yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, menghentikan perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas.

**Keterampilan pembelajaran perseorangan**

Pembelajaran ini terjadi jika jumlah siswa yang diajarkan guru terbatas yaitu 3-8 orang dan seorang untuk perseorangan. Adapun hakikat pembelajaran ini yaitu, siswa mendapat bantuan dari guru sesuai kebutuhannya, siswa belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing, siswa dilibatkan dalam perencanaan kegiatan pembelajaran. Dan peran guru pada pembelajaran perseorangan adalah sebagai organisator, narasumber, motivator konselor dan sebagai peserta dalam kegiatan pembelajaran.

### 2.3.3 Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja

Kinerja merupakan salah satu unsur penting yang harus diperhatikan secara khusus dari sebuah organisasi. Hal ini disebabkan bahwa kinerja adalah penentu pencapaian tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Kinerja sangat penting bagi sebuah organisasi karena (Warella, dkk., 2021):

- a. Kinerja yang tinggi maka akan mengurangi tingkat tidak hadirnya pegawai karena malas.
- b. Kinerja yang tinggi akan mempercepat pekerjaan yang diberikan.
- c. Kinerja yang tinggi memperkecil angka kerusakan karena tidak puas dalam bekerja maka tidak semangat dalam bekerja.
- d. Kinerja yang tinggi membuat pegawai merasa senang dalam bekerja dan betah dalam bekerja sehingga kecil kemungkinan karyawan pindah bekerja ketempat yang lain.
- e. Kinerja yang tinggi memperkecil angka kecelakaan kerja karena pegawai akan bekerja secara lebih hati-hati dan teliti.

Sinambela (2016) menyatakan bahwa tujuan penilaian kinerja individu sebagai berikut (Warella, dkk., 2021):

- a. Memberikan kesempatan pada pegawai untuk merangkum cerita. Berbagai keberhasilan atau pun kegagalan pegawai, berbagai tindakan yang sudah dilakukan dan kemampuan-kemampuan pegawai perlihatkan jika dirasa kurang dalam menjalankan kegiatan serta perilaku yang telah dilihat selama bekerja.
- b. Mengetahui kebutuhan dan perkembangan diri sendiri dengan membuat rencana pengembangannya di dalam organisasi. Dengan dukungan yang diberikan pemimpin atau pun rekan kerja.
- c. Menyampaikan kepada pemimpin apa yang sudah dicapai, agar pemimpin mampu meninjau prestasinya.
- d. Memulai proses peninjauan dan pemikiran tahunan yang mencakup seluruh organisasi untuk memperkuat pengembangan.

Menurut Rivai (2004) dalam adapun tujuan penilaian kinerja yaitu (Warella, dkk., 2021) :

- a. Digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi pegawai yang bekerja selama ini.
- b. Memberikan imbalan yang sesuai, seperti pemberian kenaikan gaji berkala, gaji pokok, kenaikan gaji istimewa, insentif uang.
- c. Memberikan rasa pertanggungjawaban dari diri pegawai.
- d. Pembeda pegawai satu dengan yang lainnya.
- e. Memberikan peningkatan motivasi kerja terhadap pegawai untuk meningkatkan kinerja pegawai tersebut.

#### 2.4 Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Metode AHP merupakan suatu model dalam pengambilan keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Metode ini digunakan dalam mendukung menyelesaikan suatu permasalahan dengan banyak faktor atau kriteria yang saling berhubungan dengan mengorganisasikannya dalam bentuk hierarki.. Hirarky adalah salah satu perbuatan yang mewakili dari sebuah persoalan yang saling terhubung dalam suatu hierarki terdiri dari tujuan, dan diikuti tingkatan, kriteria, sub kriteria, dan yang terakhir yaitu alternatif (Supriadi, dkk., 2018).

Edianto Berutu (2015) dalam laia (2019) *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan salah satu proses pengambilan keputusan apabila melibatkan banyak faktor. Pengambilan keputusan sulit dilakukan ketika membuat bobot pada setiap faktor. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) suatu model dalam pengambilan keputusan dengan cara mengurai masalah multi faktor secara kompleks menjadi satu hirarki. Pada metode ini penyelesaian masalah dengan menggunakan kerangka fikir terorganisir, sehingga dapat diaplikasikan dalam menentukan keputusan (Afrizal et al., 2021). *Analytical Hierarchy Process* (AHP) suatu teori yang umum digunakan dalam suatu konsep pengukuran. Teori ini digunakan sebagai salah satu cara dalam penentuan keputusan. AHP pada umumnya digunakan dalam menyusun prioritas dari berbagai pilihan yang ada . pada penentuan prioritas ini lah menjadi salah satu tahap penting dalam metode AHP (Rakasiwi, 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya, *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dikenal juga sebagai metode yang digunakan dalam mencari nilai bobot pada setiap alternatif dan kriteria yang belum diketahui berapakah bobot nilai pada setiap kriteria yang ada (Sunarto & Gata, 2019). Jadi metode AHP ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk membantu memecahkan kesulitan dalam pengambilan keputusan dengan menyusun suatu hirarki kriteria dalam menentukan nilai bobot dan prioritas menggunakan prosedur yang logis dan terstruktur yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan keputusan.

AHP sering didapatkan menjadi salah satu metode pemecahan masalah dibandingkan metode lainnya, alasannya sebagai berikut:

- a. Struktur yang berhirarki sebagai akibat dari kriteria yang sudah dipilih sampai subkriteria yang terdalam.
- b. Memperhitungkan standar sampai batas yang bisa diterima berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan.
- c. Memperhitungkan daya tahan output analisis sensitivitas dalam pengambilan keputusan.

#### 2.4.1 Kelebihan dan Kekurangan Metode AHP

Sama dengan metode lainnya AHP tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menganalisis suatu permasalahan. Adapun kelebihan AHP dalam analisis, yaitu (Supriadi, dkk., 2018) :

##### 1. Kesatuan (*Unity*)

Tantangan yang tidak terdefiniskan dengan jelas serta luasnya permasalahan yang terjadi menjadikan metode AHP salah satu solusi dalam menentukan sistem yang fleksibel dan mudah dipahami.

##### 2. Kompleksitas (*Complexity*)

Untuk menyelesaikan masalah saling berhubungan (multifaset) dengan pendekatan sistematis dan pengintegrasikan melalui deduktif dapat menggunakan metode AHP.

##### 3. Saling ketergantungan (*Inter Dependence*)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AHP sering kali digunakan pada elemen-elemen yang bersifat bebas dan tidak memerlukan hubungan yang linier.

#### 4. Struktur Hirarki

AHP digunakan untuk mengelompokkan elemen sistem ke level-level berbeda dari masing-masing level berisi elemen serupa .

#### 5. Pengukuran

AHP digunakan sebagai skala pengukuran untuk mendapatkan prioritas.

#### 6. Konsistensi

Metode AHP memandang konsistensi logis dalam melakukan penilaian yang akan menentukan prioritas.

#### 7. Sintesis

AHP memperkirakan seberapa diinginkannya masing-masing pada alternatif.

#### 8. Trade off

AHP memperhitungkan prioritas relatif pada sistem sehingga seseorang dapat memilih alternatif sesuai tujuan mereka.

#### 9. Penilaian dan konsensus

Dalam metode AHP tidak harus ada suatu konsensus, akan tetapi menggabungkan penilaian yang berbeda.

#### 10. Pengulangan proses

AHP menyaring definisi suatu permasalahan lalu mengembangkan penilaian serta pengertian melalui proses yang disebut pengulangan.

Kelemahan metode AHP sebagai berikut:

1. Keliru dalam pengambilan keputusan saat memberikan nilai pasti pada konsep berdasarkan kriteria melalui perbandingan berpasangan.
2. Ketika kriteria digunakan lebih dari 10 dengan cara yang manual maka akan memunculkan kesulitan.
3. Metode ini merupakan metode matematis tanpa pengujian secara statistik dan tidak memiliki batas kepercayaan kebenaran model yang terbentuk.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

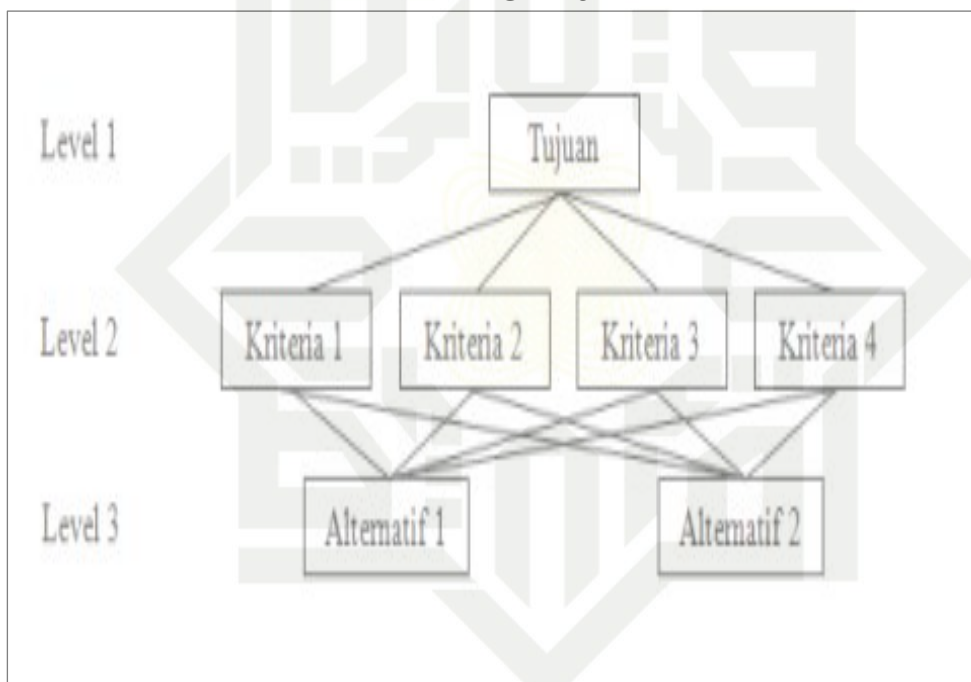
## 2.4.2 Tahapan Dalam AHP

Suryadi dan Rahmadi (1998) Adapun langkah yang dilakukan dalam metode AHP sebagai berikut (Supriadi, dkk., 2018) :

1. Menjelaskan masalah dan menentukan solusi

Pada tahap ini penentuan terhadap masalah yang akan dipecahkan dengan jelas, detail dan mudah untuk dipahami. Berdasarkan masalah tersebut kita memberikan solusi yang mungkin lebih dari satu solusi. Kemudian dari hasil solusi tersebut dikebangkan ketahap selanjutnya.

2. Membuat struktur hirarki diawali dengan tujuan utama



Gambar 2.1 Struktur Hirarki AHP  
(Sumber : Pribadi et al., 2018)

Menyusun level hirarki yang terletak dibawah tujuan utama yang merupakan level teratas. Pada level ini kriteria-kriteria yang cocok untuk diperhitungkan atau menilai alternatif yang sudah diberikan dan menentukan alternatif tersebut. Setiap kriteria yang ada mempunyai intensitas yang berbeda. tahap selanjutnya yaitu menentukan subkriteria jika mungkin diperlukan.

3. Membuat matriks perbandingan berpasangan yang menggambarkan pengaruh setiap elemen terhadap tujuan atau kriteria yang berada di atasnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggunakan matriks sederhana, perbandingan dilakukan dengan cara menilai tingkat kepentingan suatu elemen dibandingkan dengan elemen lain. Misalnya sebuah kriteria yang berada di level paling atas hirarki contohnya K dan kemudian diambil elemen dari level bawah yang dijadikan sebagai pembanding misalnya E1, E2, E3, E4, E5.

Tabel 2.1 Matriks Perbandingan Berpasangan

	Kriteria-1	Kriteria-2	Kriteria-3	Kriteria-4
Kriteria-1	K11	K12	K13	K1n
Kriteria-2	K21	K22	K23	K2n
Kriteria-3	K31	K32	K33	K3n
Kriteria-4	Kn1	Kn2	Kn3	Kmn

(Sumber: Munthafa dan Mubarak, 2017)

4. Menjelaskan perbandingan berpasangan untuk memperoleh jumlah penilaian keseluruhan sebanyak  $n \times [(n-1)/2]$  buah, n adalah banyak elemen yang dibandingkan.

Dari hasil perbandingan masing-masing elemen berupa angka 1 sampai 9 yang menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan suatu elemen. Jika perbandingan elemen dilakukan terhadap elemen itu sendiri maka diberi angka 1, karena elemen tersebut sama - sama memiliki kepentingan yang sama. Telah terbukti skala 9 mampu diterima dan bisa dibedakan intensitas antar elemennya. Dari hasil perbandingan tersebut diisikan pada sel yang bersesuaian dengan elemen yang sedang dibandingkan. Adapun skala perbandingan berpasangan sebagai berikut:

Intensitas kepentingan

- 1 = Elemen sama penting dan mempunyai pengaruh yang sama besar
- 3 = Elemen yang satu sedikit lebih penting dari elemen lain, pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5 = Elemen yang satu lebih penting dari pada elemen lainnya, pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen lainnya.
  - 7 = Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya, satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam peraktek.
  - 9 = Satu elemen mutlak penting dari pada elemen lainnya, bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain yang memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguat.
  - 2,4,6,8 = Nilai ini merupakan nilai-nilai antara dua pertimbangan yang saling berdekatan, nilai ini diberikan ketika ada dua keraguan dalam memilih elemen mana yang lebih penting.
- Kebalikan = Jika untuk aktifitas i mendapat satu angka dibandingkan dengan aktivitas j, maka j mempunyai nilai kebalikannya dibandingkan i.

Tabel 2.2 Contoh matriks keputusan

Kriteria	Pendidikan	Pengabdian kerja	Tanggung jawab
Pendidikan	1	3	1/3
Pengabdian kerja	1/3	1	2
Prestasi kerja	3	1/2	1
Total	4,33	4,5	3,3

(Sumber: Laia, 2029)

5. Menghitung nilai egiatan
  - Untuk menentukan prioritas elemen-elemen yang berada pada tingkat hirarki terendah sampai ketujuan digunakan matrik perbandingan berpasangan dalam menghitung vaktor egiatan. Adapun tahapan dalam menghitung yaitu perhitungan dilakukan dengan cara sebagai berikut:
    - a. Menjumlahkan nilai dari setiap kolom matriks
    - b. Membagi setiap matriks dan menjumlahkan nilai dari setiap baris dan kemudian membagikannya dengan jumlah elemen rata-rata.

Tabel 2.3 Contoh matriks perbandingan

Kriteria	Pendidikan	Pengabdian kerja	Tanggung jawab	Perioritas
Pendidikan	0,11	0,40	0,09	0,94
Pengabdian kerja	0,04	0,13	0,52	0,97
Prestasi kerja	0,32	0,07	0,56	1,57

(Sumber: Laia, 2029)

## 6. Pemeriksaan konsistensi hirarki.

Yang diukur dalam AHP adalah rasio konsistensi dengan melihat index konsistensi. Konsistensi yang diharapkan adalah yang mendekati sempurna agar menghasilkan keputusan yang mendekati valid. Walaupun sulit untuk mencapai yang sempurna, rasio konsistensi diharapkan kurang dari atau sama dengan 10 %. Jika berlebih maka peneliti melakukan penyebaran ulang kuesioner atau pengambilan data dilakukan kembali.

Jika pengujian konsistensi vektor bobot dalam konteks ini dilakukan untuk memastikan bahwa bobot yang diberikan pada setiap elemen vektor bobot w sesuai dengan nilai-nilai perbandingan yang terdapat dalam matriks perbandingan berpasangan A maka pengujian konsistensi vektor bobot sebagai berikut:

- a. Menormalkan kolom matrik dengan cara mengkalikan setiap nilai pada kolom pertama (j) dengan prioritas elemen pertama (A) dan seterusnya.

$$\sum_i \alpha(i,j) = 1 \quad \text{Rumus 2.1 Menormalkan Kolom Pada Matriks Sebagai A'}$$

- b. Menjumlahkan setiap baris  
c. Dari hasil perjumlahan tersebut dibagi dengan elemen prioritas relative yang bersangkutan.

$$W_i = \frac{1}{n} \sum_i \alpha(i,j) \quad \text{Rumus 2.2 Nilai Rata-Rata Tiap Baris}$$

$W_i$  adalah bobot tujuan ke-i dari vektor bobot.

- d. Melakukan perhitungan untuk mencari nilai tengah, hasil dari penjumlahan tersebut di sebut  $\lambda$  maks (nilai rata-rata).  
e. Memeriksa konsentrasi hirarki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika A adalah matriks perbandingan berpasangan dan w adalah vektor bobot, maka pengujian konsistensi vektor bobot sebagai berikut:

- 1) Menghitung:  $(A)(w^T)$

$$t = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left( \frac{\text{elemen ke-i pada } (A)(w^T)}{\text{elemen ke-i pada } w^T} \right) \quad \text{Rumus 2.3 Konsistensi Vektor Bobot}$$

- 2) Menghitung indeks konsistensi:

$$CI = \frac{t-n}{n-1} \quad \text{Rumus 2.4 Konsistensi Indeks}$$

- 3) Indeks random  $RI_n$  adalah nilai rata-rata CI yang dipilih secara acak pada A dan diberikan sebagai berikut:

n	2	3	4	5	6	7	...
$RI_n$	0	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	...

- 4) Menghitung rasio konsistensi

$$CR = \frac{CI}{RI_n} \quad \text{Rumus 2.5 Rasio Konsistensi}$$

- Jika  $CI = 0$ , maka hierarki konsisten
- Jika  $CR < 0,1$ , maka hirarki cukup konsisten
- Jika  $CR > 0,1$ , maka hierarki sangat tidak konsisten

Hasil Perengkingan

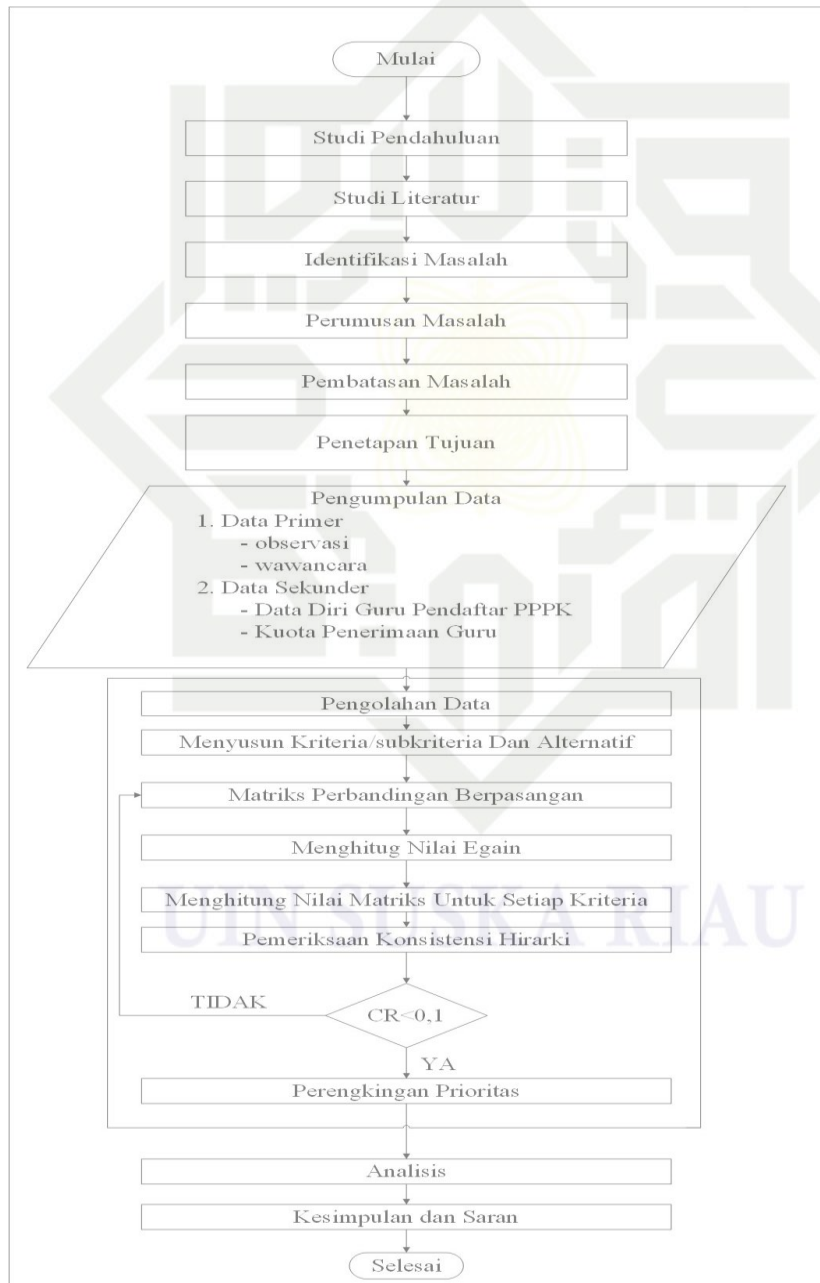
Setelah menghitung nilai CR, selanjutnya mengurutkan atau perengkingan dari seluruh alternatif berdasarkan kriteria yang digunakan (Sialagan et al., 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi pada penelitian berisi serangkaian langkah yang harus diterapkan dari awal penelitian hingga tahap akhir. Berikut ini merupakan *flow chart* dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Uku.



Gambar 3.1 *Flow Chart* Metodologi Penelitian

### 3.1 Studi Pendahuluan

Penelitian awal digunakan untuk mendapatkan informasi terbaru tentang penelitian yang sedang dilakukan. Studi pendahuluan ini digunakan untuk mempertajam arah studi utama. ditahap ini, melakukan pengamatan (observasi) dan mengumpulkan data-data terkait seleksi PPPK di SMP Negeri 1 Uku.

### 3.2 Studi Literatur

Untuk memperkuat teori yang digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada maka perlu adanya tinjauan pustaka. Dalam langkah ini dilakukan pemahaman teori tentang tahapan dalam seleksi guru PPPK, dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hal ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, karya tulis, dan sumber-sumber lainnya yang memiliki topik yang hampir sama.

### 3.3 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan penentuan masalah yang dihadapi instansi mengacu pada latar belakangnya. Tujuannya agar penelitian yang dilakukan lebih terencana dalam proses pengerjaan. Dalam langkah pengamatan yang sudah dilakukan maka diketahui permasalahan yang sedang dihadapi SMP Negeri 1 Uku adalah, perekrutan guru honorer menjadi guru PPPK dengan tujuan untuk mensejahterakan hidup para guru dengan mendapatkan hak dan mempunyai penghasilan yang sesuai dengan kualitas kinerja. Selain itu agar hasil penyeleksian adil, transparan dan bersih dari pihak korupsi maka penilaian ini perlu dilakukan untuk membandingkan cara penilaian yang ada dan dengan menggunakan metode AHP.

### 3.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian agar penyelesaiannya peneliti menjadi terarah. Rumusan masalah juga berisi tentang permasalahan yang akan dipecahkan dan didapatkan jawabannya melalui tahapan pengolahan data sampai kesimpulan dalam penelitian ini.

### 3.5 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dan konsisten maka diperlukannya batasan dalam penelitian tugas akhir ini. Batasan-batasan yang ditetapkan peneliti untuk memastikan bahwa penelitian ini tetap fokus dan tidak keluar dari objek kajian yang diteliti.

### 3.6 Tujuan Penelitian

Dalam sebuah kajian pasti ada hasil yang dicapai. Maka tujuan penelitian merupakan kunci suksesnya sebuah penelitian apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Untuk itu diperlukan sebuah tujuan untuk mendukung keputusan penerimaan PPPK di SMP Negeri 1 Ukui. Adapun tujuan pada penelitian untuk menganalisis penilaian kriteria guru dalam mendukung keputusan penerimaan PPPK di SMPN 1 Ukui menggunakan metode AHP.

### 3.7 Pengumpulan Data

Setelah tujuan dan batasan masalah dalam penelitian dilakukan selanjutnya adalah pengumpulan data. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menentukan keputusan untuk menentukan penerimaan guru PPPK di SMP Negeri 1 Ukui sebagai berikut:

#### 3.7.1 Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber tanpa perantara. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara mengamati (observasi) dan mewawancarai kepala sekolah, guru senior, guru sejawat, kepala TU dan guru yang mendaftar sebagai calon penerima PPPK, data yang diperoleh yaitu data tahapan prosedur seleksi PPPK yang nantinya digunakan sebagai kriteria dalam penilaian dan data hasil penyebaran kuesioner. Terdapat 3 kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Administrasi, kompetensi dan kinerja.

Tabel 3.1 Daftar Kriteria dan Subkriteria

Kode	Kriteria	Kode	Subkriteria
K1	Administrasi	A1	Kesesuaian NIK
		A2	Kesesuaian data akademik

(Sumber : Pengumpulan Data, 2022)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Daftar Kriteria dan Subkriteria (Lanjutan)

Kode	Kriteria	Kode	Subkriteria
		A3	Kesesuaian keabsahan ijazah
K2	Kompetensi	B1	Profesional
		B2	Pedagogik
		B3	Sosial
		B4	Kepribadian
K3	Kinerja	C1	Orientasi pelayanan
		C2	Komitmen
		C3	Inisiatif kerja
		C4	Kerjasama

(Sumber : Pengumpulan Data, 2022)

Pada peneitian ini, kuesioner yang digunakan dalam bentuk pertanyaan tertutup yang disebar langsung kepada responden yang benar-benar paham dan terlibat langsung dalam proses penilaian seleksi PPPK di Sekolah. Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru senior, teman sejawat dan kepala TU. Pilihan pada instrumen kuesioner pada penelitian ini dengan menggunakan skala kepentingan.

Pengumpulan data menggunakan skala kepentingan dengan tujuan untuk memperoleh bobot kepentingan dari setiap instrumen penilaian yang berupa kriteria dan alternatif. Skala penilaian ini menggunakan 9 skala kepentingan (AHP). kuesioner ini merupakan kuesioner perbandingan berpasangan antar kriteria dan alternatif setiap kriteria yang digunakan.

### 3.7.2 Data Sekunder

Data yang tidak secara langsung diamati peneliti. Data tersebut berasal dari historis perusahaan/instansi. Adapun data yang diperoleh dari perusahaan/instansi berupa data diri guru honorer yang mendaftar sebagai guru PPPK di SMP Negeri Ukui dan data kuota penerimaan guru PPPK di SMP Negeri 1 Ukui.

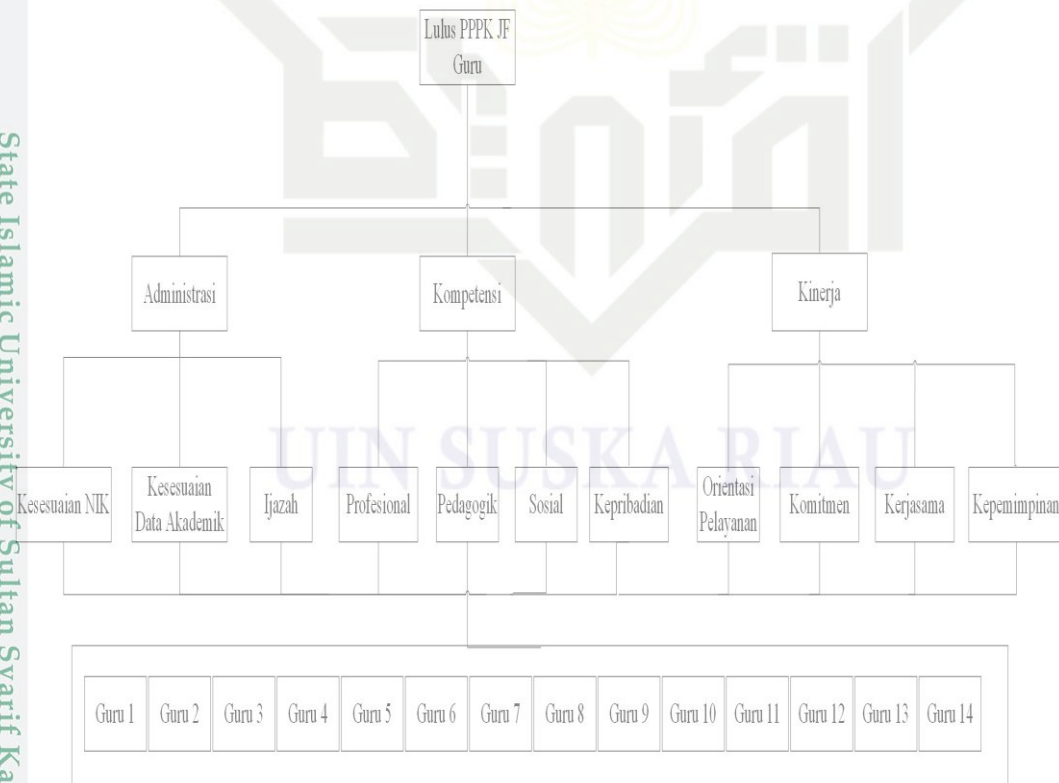
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8 Pengolahan Data

Setelah data diperoleh langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk menghasilkan nilai atau hasil data pada pengumpulan data, yaitu penilaian kriteria guru. Adapun tahapan yang digunakan untuk pengolahan data sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerimaan guru PPPK menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

#### 3.8.1 Menyusun Kriteria/Subkriteria dan Alternatif

Tahapan ini digunakan untuk menyusun level hirarki yang terletak dibawah tujuan utama. Pada level pertama berupa tujuan yang akan dicapai. Level kedua berisi kriteria dan sub-kriteria yang digunakan dalam penyeleksian PPPK JF Guru, level ketiga merupakan alternatif, alternatif berisikan guru yang mendaftar seleksi PPPK JF guru di SMP Negeri 1 Ukui. Berikut merupakan struktur hirarki yang digunakan :



Gambar 3.2 Struktur Hirarki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari gambar hirarki diatas, maka terdapat 3 kriteria dan alternatif yang digunakan dalam penelitian, penjelasannya sebagai berikut:

1. Administrasi (K1)  
Verifikasi dan validasi kelengkapan berkas dan kesesuaian dokumen pelamar seperti kesesuaian NIK, data akademik dan ijazah. Pada tahap ini pelamar prioritas 1 menggunakan hasil seleksi administrasi tahun 2021.
2. Kompetensi (K2)  
Kemampuan kerja setaip guru yang meliputi aspek profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian.
3. Kinerja (K3)  
Pencapaian guru dalam menjalankan setiap tugas sesuai dengan standar dan peraturan yang ada. Sub-kriteria dalam penilaian kinerja pada seleksi pppk meliputi orientasi pelayanan, komitmen, inisiatif kerja dan kerja sama.
4. Alternatif  
Alternatif yaitu data yang akan dipilih oleh pengambil keputusan, dalam seleksi PPPK JF Guru ini alternatif yang digunakan yaitu, guru yang mendaftar seleksi PPPK sebanyak 14 orang.

### 3.8.2 Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan

Digunakan untuk menggambarkan pengaruh setiap elemen terhadap tujuan atau kriteria yang berada diatasnya dan memberikan penilaian terhadap elemen yang dibandingkan dalam matriks. Setelah mendapatkan matriks perbandingan kriteria selanjutnya melakukan normalisasi data yang menghasilkan hasil matriks normalisasi.

### 3.8.3 Menghitung Nilai Eigen

Menghitung nilai matriks untuk setiap kriteria dilakukan agar dapat menentukan prioritas elemen-elemen yang berada pada tingkat hirarki terendah sampai ke tujuan digunakan matriks perbandingan berpasangan dalam menghitung vaktor egain. Langkah dalam tahapan ini yaitu dengan cara menjumlahkan nilai dari setiap kolom matriks, membagi setiap matriks dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjumlahkan nilai dari setiap baris dan kemudian membagikannya dengan jumlah elemen rata-rata.

### 3.8.4 Pemeriksaan konsistensi hirarki

Yang diukur dalam AHP adalah rasio konsistensi dengan melihat index konsistensi. konsistensi yang diharapkan adalah yang mendekati sempurna agar menghasilkan keputusan yang mendekati valid. walaupun sulit untuk mencapai yang sempurna, rasio konsistensi diharapkan kurang dari  $<0,1$  atau sama dengan 10 %. jika berlebih maka peneliti melakukan pengambilan data kembali untuk merevisi penilaian dan memperbaiki ketidakkonsistenen data.

### 3.8.5 Perengkingan Perioritas

Pada tahap ini hasil perhitungan alternatif yang merupakan peringkat atau perengkingan nilai bobot dari yang terbesar hingga terkecil. Perengkingan tersebut digunakan untuk mengetahui cara penilaian kriteria guru PPPK dengan menggunakan AHP.

### 3.8.6 Aplikasi *Expert Choice*

Alat bantu dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah *Expert Choice* (EC) 2000 yang merupakan tool untuk membantu dalam menentukan keputusan. EC terdiri dari beberapa fasilitas yaitu, input data-data kriteria, dan alternatif pilihan, sampai dengan penentuan tujuan.

## 3.9 Analisis

Analisis digunakan sebagai penafsiran dari hasil pengolahan data pada penelitian sistem pendukung keputusan penerimaan PPPK menggunakan metode AHP. Pada tahap ini maksud dari isi pengolahan data yang dilakukan akan diketahui dan mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada.

## 3.10 Kesimpulan dan Saran

Hasil akhir ini dibuat untuk mengambil kesimpulan dan memberikan saran. Kesimpulan berisikan jawaban dari tujuan penelitian yang dilakukan. Saran adalah pendapat untuk memberikan nasehat baik untuk laporan tugas akhir

maupun peneliti. Saran juga berisikan tentang nasihat yang membangun terhadap sekolah yang diteliti agar dapat memperbaiki proses penyeleksian guru PPPK menjadi lebih baik.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan dibuat untuk menghasilkan urutan prioritas kandidat guru SMPN 1 Ukui yang memiliki peluang besar untuk lolos pada seleksi PPPK Tahun 2022/2023 yang pertama yakni Guru 9 sebesar (0,116) setara 12%, yang kedua Guru 3 sebesar (0,103) setara 10%, yang ketiga Guru 1 sebesar (0,099) setara 10%, yang keempat Guru 2 sebesar (0,093) setara 9%, yang kelima Guru 4 sebesar (0,078) setara 8%, yang keenam Guru 5 sebesar (0,074) setara 7%, yang ketujuh Guru 7 sebesar (0,071) setara 7%, yang kedelapan Guru 8 sebesar (0,070) setara 7%, yang kesembilan Guru 10 sebesar (0,061) setara 6%, yang kesepuluh Guru 6 sebesar (0,059) setara 6%, yang kesebelas Guru 13 sebesar (0,051) setara 5%, yang keduabelas Guru 12 sebesar (0,045) setara 5%, yang ketigabelas Guru 11 sebesar (0,044) setara 4% dan yang terakhir yaitu Guru 14 dengan bobot (0,035) setara 4%. Semakin tinggi nilai yang di hasilkan maka semakin besar peluang guru tersebut lolos seleksi PPPK di SMPN 1 Ukui.

### 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian berikutnya peneliti dapat menggunakan metode yang berbeda dengan metode AHP agar dapat memberikan hasil tingkat kepastian yang lebih akurat. Selain itu hal ini penting untuk melihat sejauh mana metode AHP ini dapat memberikan nilai prioritas yang lebih relevan dengan nilai kepastian yang lebih akurat.
2. SMPN 1 Ukui dapat menerapkan metode serupa dalam mempermudah pengambilan keputusan lainnya seperti penilaian kinerja guru, pemilihan siswa berprestasi dan guru terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Afrizal, A., Dedi, D., & Anggundari, B. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Guru Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS. *Jurnal Tren Bisnis Global*, 1(2), 79. <https://doi.org/10.38101/jtbg.v1i2.425>
- Alfarezi Ariefiandi, W., Abdillah, G., & Ilyas, R. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru SMA Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Weighted Product (WP). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 5(1), 85–90.
- Ariyanti, N., & Azizah, N. L. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Teknik Optimasi. In *Buku Ajar Mata Kuliah Teknik Optimasi*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-82-9>
- Aswaruddin, A. (2021). Manajemen Penilaian Kinerja Guru. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 212–222. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2567>
- Azizah, G. Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia: Upaya Strategis Dan Konkret Seorang Guru. *Global Aksara Pers*.
- Norlena, I. (2015). Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 43–55. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1831/1406>
- Rakasiwi, S. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 9(2), 1001–1008. <https://doi.org/10.24176/simet.v9i2.2528>
- Raraswati, P., Meliyanti, M., & Aryanto, S. (2021). Efektivitas dan Kebermanfaatan Modul Belajar Mandiri Calon Guru Aparatur Sipil Negara (ASN) PPPK (Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja). *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 338. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.56351>
- Sandika, P., & Patradhiani, R. (2019). Analisis Pemilihan Kontraktor Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus Pembangunan Jembatan di Desa Karang). *Integrasi : Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32502/js.v4i1.2092>
- Saputra, D. J. (2022). Eksistensi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Ditinjau dari Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 1(2), 122–129. <https://doi.org/10.56113/takuana.v1i2.38>
- Setiawan, F., Hermawati, A. S., Nurfathonah, A. P., & Ma'ruf, H. (2022). Analisis Penghentian Rekrutmen Guru PNS. *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*, 32(1), 69–78. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v32i1.109>
- Sialagan, E., Sembiring, R. W., & Suhada, S. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Peserta Olimpiade Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kecamatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunung Maligas Dengan Menggunakan AHP. *BRAHMANA: Jurnal Penerapan Kecerdasan Buatan*, 1(1), 55–63. <https://doi.org/10.30645/brahmana.v1i1.8>
- Siregar, E., & Syafaruddin, M. F. Z. (2020). the Leadership of the School in Development Quality Culture in Student Learning in Mts State 2 Medan. *Dharmawangsa: International Journal of the Social Sciences, Education and Humanitis*, 1(3), 84–98.
- Supriadi, A. (2018). *Analytical Hierarchy Process (Ahp) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir*. Deepublish.
- Sunarto, P. R., & Gata, G. (2019). Penilaian Kinerja Guru Pada Smk Yadika 5 Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *IDEALIS: InDonEsiA Journal Information System*, 2(6), 265–272. <https://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/article/view/2705>
- Ulfa, M., & Ridwan, M. (2015). Analisis Pengukuran Kinerja Karyawan Dengan Metode Human Resources Scorecard Di BMT Logam Mulia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 17.
- Warella, S. Y., Revida, E., Abdillah, L. A., Pulungan, D. R., Purba, S., Firdaus, E. & Kato, I. (2021). *Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia*. Yayasan Kita Menulis.





## Dokumentasi Pengisian Kuesioner

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Kuesioner Penilaian Tingkat Kepentingan Antar Kriteria Berpasangan Dalam Seleksi PPPK JF Guru (SMPN 1 Ukui)

**BIODATA :**

Nama :  
 Umur :  
 Jabatan :

**PETUNJUK PENGISIAN:**

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur, maka peneliti sampaikan kepada Bapak petunjuk pengisian kuesioner pembobotan berikut ini:

1. Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan kriteria sebelah kiri dengan kriteria sebelah kanan.
2. Kolom penelitian di sebelah kiri (kolom sama penting (1) ke kiri) digunakan jika kriteria sebelah kiri mempunyai derajat lebih tinggi. Sebaliknya, kolom penilaian di sebelah kanan (kolom sama penting (1) ke kanan) digunakan jika kriteria sebelah kanan mempunyai derajat lebih tinggi.
3. Bapak diminta melingkari atau memberi tanda (X) pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Tabel Skala Perbandingan Berpasangan

Skala	Definisi
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu lebih sedikit lebih penting ketimbang yang Lainnya
5	Elemen yang satu sangat penting ketimbang yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih penting dari elemen yang lainnya
9	Satu elemen mutlak lebih penting ketimbang elemen yang lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua pertimbangan yang berdekatan

4. Usahakan penilaian Bapak konsisten. Misalnya menyatakan A lebih penting daripada B, dan B lebih penting dari pada C, maka penilaian Bapak konsisten jika menyatakan C tidak lebih penting dari pada A

Contoh pengisian kuesioner sebagai berikut;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria	Penilaian				Kriteria
A	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	B	
A	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	C	
B	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	C	

Keterangan: 1 : sama-sama pentingnya      3 : sedikit lebih penting  
 5 : lebih penting daripada      7 : jauh lebih penting  
 9 : mutlak lebih penting

No.	Kriteria	Penilaian				Kriteria
1.	Administrasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Seleksi Kesesuaian	
2.	Administrasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Wawancara	
3.	Wawancara	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Seleksi Kesesuaian	
Subkriteria						
1.	Pemberkasan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Video singkat mengajar	
2.	Pemberkasan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Rpp	
3.	Pemberkasan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Penilaian prioritas peserta	
4.	Video singkat mengajar	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Rpp	
5.	Video singkat mengajar	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelamar prioritas	
6.	Rpp	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelmar prioritas	
7.	Kompetensi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kinerja	
8.	Kompetensi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Berkelakuan baik	
9.	Kinerja	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Berkelakuan baik	
10.	Integritas	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Moralitas	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adinda Fadilah Hamdi lahir di Kota Tebing Tinggi, Sumatra Utara, pada tanggal 23 Agustus 2001. Penulis merupakan anak dari pasangan sumai istri yaitu ayah Sahrul Hamdi dan ibunda Refliana. anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis memiliki 2 abang dan 1 adik, abang yang pertama bernama Maulana Malik Hamdi, abang kedua bernama Wahyu Ikhsan Hamdi dan adik bernama Muhammad Ridho Hamdi. Adapun perjalanan pendidikan penulis adalah sebagai berikut:

Tahun 2006	Memasuki Taman Kanak-kanak Pertiwi, Kabupaten Pelalawan, Provisini Riau, dan menyelesaikan pada tahun 2007.
Tahun 2007	Memasuki Sekolah Dasar Negeri 01 kec. Ukui, Kabupaten pelalawan, Provinsi Riau, dan menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2013.
Tahun 2013	Memasuki Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kec. Ukui, Kabupaten pelalawan, Provinsi Riau, dan menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2016.
Tahun 2016	Memasuki Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kec. Ukui, Kabupaten pelalawan, Provinsi Riau, dan menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2019.
Tahun 2019	Terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan (UIN)Syarif Kasim Riau, Jurusan Teknik Industri.
Nomor Handphone	0887-6742-988
E-Mail	<a href="mailto:dindafadilah2001@gmail.com">dindafadilah2001@gmail.com</a>

Penelitian tugas akhir ini berjudul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN PENERIMAAN GURU PPPK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 UKUI MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)”

© Hak cipta miitk UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.